

Nama : Dhona Dwiyanti

NPM : 2213031004

Studi Kasus

Indonesia memiliki berbagai sektor industri yang mencerminkan jenis-jenis struktur pasar yang berbeda-beda. Di sektor pertanian, khususnya komoditas seperti padi dan cabai, ribuan petani memproduksi barang yang relatif homogen dan bersaing di pasar terbuka. Sebaliknya, sektor transportasi online didominasi oleh dua perusahaan besar: Gojek dan Grab, yang terus bersaing melalui inovasi dan strategi harga. Di sisi lain, PT PLN (Persero) adalah satu-satunya penyedia listrik di sebagian besar wilayah Indonesia, yang memonopoli pasar listrik.

Namun dinamika struktur pasar di Indonesia tidak selalu jelas. Dalam beberapa kasus, struktur pasar tampak bercampur atau mengalami perubahan karena perkembangan teknologi, intervensi pemerintah, atau perubahan perilaku konsumen.

Pertanyaan:

1. Analisislah masing-masing sektor berikut ini dan tentukan struktur pasar yang berlaku:

- a) Petani cabai di Jawa Barat

Jawaban: Struktur pasar pada sektor pertanian, khususnya petani cabai di Jawa Barat, termasuk persaingan sempurna (perfect competition). Ciri-cirinya adalah jumlah produsen yang sangat banyak, produk yang homogen, dan tidak ada satu pun petani yang bisa mengendalikan harga pasar. Harga cabai sepenuhnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Namun dalam praktiknya, efisiensi pasar masih rendah karena keterbatasan informasi harga, ketergantungan petani pada tengkulak, dan minimnya kemampuan untuk menstabilkan pasokan. Akibatnya, kesejahteraan petani sering berfluktuasi seiring naiknya-turunnya harga pasar.

b) PT PLN (Persero) sebagai Penyedia Listrik Nasional

Jawaban: PLN beroperasi dalam struktur monopoli murni (pure monopoly). Perusahaan ini menjadi satu-satunya penyedia utama listrik di sebagian besar wilayah Indonesia, dari pembangkitan hingga distribusi. Tidak ada pesaing langsung karena sektor listrik dianggap sebagai *public utility* yang strategis dan padat modal, sehingga tidak efisien bila dijalankan banyak perusahaan.

Dalam konteks ekonomi, monopoli seperti PLN memiliki keunggulan dari sisi efisiensi skala (*economies of scale*) karena biaya produksi per unit menurun seiring meningkatnya jumlah pelanggan. Namun kekurangannya, monopoli cenderung mengurangi insentif untuk berinovasi, bisa menyebabkan harga relatif tinggi, serta pelayanan kurang responsif jika tidak ada pengawasan pemerintah. Oleh karena itu, PLN diawasi ketat oleh negara melalui Kementerian BUMN dan Kementerian ESDM agar tetap melayani masyarakat dengan tarif yang wajar.

c) Gojek dan Grab dalam sektor transportasi online

Jawaban: Struktur pasar transportasi online di Indonesia tergolong duopoli, yaitu bentuk dari pasar oligopoli yang hanya dikuasai oleh dua pemain besar. Gojek dan Grab. Keduanya saling bersaing dalam harga, promosi, fitur, dan inovasi teknologi. Meskipun pengguna memiliki pilihan, namun kekuatan pasar tetap terpusat di dua perusahaan besar.

Dalam duopoli seperti ini, persaingan bisa menguntungkan konsumen melalui promo dan peningkatan layanan. Namun di sisi lain, dominasi dua perusahaan juga berpotensi membatasi persaingan jangka panjang jika salah satu perusahaan terlalu kuat, atau jika keduanya membuat kesepakatan harga tidak langsung (*tacit collusion*). Akibatnya, kesejahteraan konsumen bisa menurun dan pendapatan mitra driver bisa tidak stabil.

2. Bandingkan kelebihan dan kekurangan dari struktur ketiga pasar tersebut dalam konteks kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar di Indonesia.

Jawaban:

Struktur Pasar	Kelebihan	Kekurangan
Persaingan Sempurna (Petani Cabai)	Harga mencerminkan kondisi pasar sebenarnya; efisien dari sisi alokasi sumber daya	Pendapatan produsen kecil tidak stabil; daya tawar lemah; sulit berinovasi
Monopoli (PLN)	Efisiensi skala tinggi; penyediaan layanan publik lebih merata	Potensi harga tidak efisien; kurang inovatif; perlu pengawasan ketat
Duopoli/Oligopoli (Gojek & Grab)	Mendorong inovasi dan efisiensi teknologi; meningkatkan pilihan konsumen	Risiko kolusi dan dominasi pasar; kesejahteraan mitra kerja tidak selalu terjamin

3. Bayangkan Anda adalah penasihat ekonomi pemerintah. Apa kebijakan yang Anda rekomendasikan untuk mengatasi ketimpangan pasar dalam kasus transportasi online dan sektor kelistrikan?

Jawaban: Sektor Transportasi Online

- Kebijakan yang direkomendasikan:

Pemerintah sebaiknya menerapkan regulasi pasar yang adil (fair competition policy), di bawah pengawasan *Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)*. Tujuannya agar tidak ada praktik monopoli terselubung atau penetapan tarif yang merugikan mitra dan konsumen. Selain itu, pemerintah bisa mendorong inkubasi startup transportasi digital baru melalui bantuan teknologi dan modal ventura negara, sehingga persaingan menjadi lebih sehat.

- Dasar teori ekonomi:

Berdasarkan teori pasar oligopoli, intervensi pemerintah diperlukan untuk mencegah kegagalan pasar akibat kekuatan pasar yang terlalu terkonsentrasi. Dengan meningkatkan jumlah pesaing, efisiensi dan kesejahteraan konsumen dapat ditingkatkan.

4. Menjelaskan alasan kebijakan Anda berdasarkan teori ekonomi. Mungkinkah sektor pertanian yang sekarang berada dalam persaingan sempurna bisa berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan? Jika ya, bagaimana prosesnya bisa terjadi? Berikan analisis kritis.

Jawaban:

- Kebijakan yang direkomendasikan:

Pemerintah tetap mempertahankan PLN sebagai penyedia utama listrik nasional karena sektor ini termasuk *natural monopoly*, tetapi perlu membuka ruang bagi swasta atau BUMD dalam sektor pembangkit listrik energi terbarukan (PLTS, PLTB, PLTMH). Selain itu, pemerintah perlu menetapkan mekanisme tarif berbasis efisiensi biaya (cost-reflective pricing) agar harga listrik tetap adil tanpa menghambat investasi.

- Dasar teori ekonomi:

Berdasarkan teori monopoli alamiah (natural monopoly), satu perusahaan dapat lebih efisien dalam industri berbiaya tetap tinggi. Namun, tanpa pengawasan dan kompetisi parsial, efisiensi dapat menurun. Oleh karena itu, regulasi dan transparansi biaya produksi menjadi penting untuk melindungi konsumen.

Jika ya, bagaimana prosesnya bisa terjadi? Berikan analisis kritis.

Jawaban:

Ya, sektor pertanian berpotensi berubah menjadi oligopoli di masa depan, terutama jika proses produksi dan distribusi dikuasai oleh beberapa perusahaan besar atau korporasi pertanian (agribisnis).

Proses Perubahannya:

1. Konsolidasi lahan dan modal:

Ketika petani kecil tidak mampu bersaing, lahan mereka bisa dibeli oleh perusahaan besar. Akibatnya, jumlah produsen menurun dan kekuatan pasar terkonsentrasi.

2. Modernisasi dan teknologi pertanian:

Penggunaan teknologi tinggi (seperti smart farming dan AI) membuat modal awal tinggi, sehingga hanya perusahaan besar yang mampu bertahan.

3. Integrasi rantai pasok:

Perusahaan besar bisa menguasai seluruh rantai dari produksi, distribusi, hingga pemasaran, menciptakan struktur pasar yang mendekati oligopoli.

4. Dukungan kebijakan industri pangan nasional:

Jika pemerintah mendorong efisiensi lewat korporatisasi pertanian tanpa perlindungan bagi petani kecil, maka konsentrasi pasar bisa semakin tinggi.

Analisis Kritis:

Perubahan ini memang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas nasional, tetapi berisiko menurunkan pemerataan kesejahteraan di pedesaan. Petani kecil bisa kehilangan kemandirian ekonomi. Maka dari itu, pemerintah perlu mengimbangi dengan koperasi pertanian modern dan program kemitraan adil agar transformasi menuju industri pertanian besar tetap berkeadilan.